

PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund (DGEM)

Tujuan Investasi

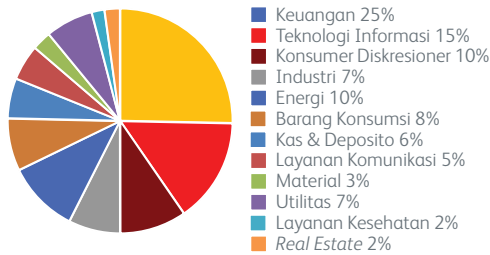
PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity Fund 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



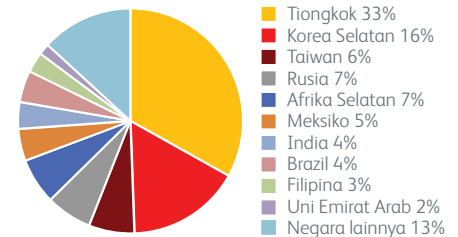
Ulasan Manajer Investasi

Dampak virus Covid-19 terhadap aset global dinyatakan pada bulan Maret ketika hampir setiap kelas aset utama turun tajam. Pasar valuta asing utama, kredit dan obligasi juga terhenti untuk beberapa waktu dalam serangkaian peristiwa pasar dramatis yang mengakibatkan semua pasar jatuh dan dolar Amerika Serikat (AS) terapresiasi secara tak terduga karena menjadi kelas aset *safe-haven* pilihan. Pasar saham global dijual agresif untuk bulan kedua berturut-turut. Indeks MSCI dunia menyelesaikan tiga bulan pertama tahun ini dengan kinerja kuartalan terburuk sejak 2008. Berdasarkan wilayah, Amerika Latin turun paling banyak, turun 34,5% karena ekonomi dan mata uang yang bergantung pada komoditas dijual turun secara substansial - Brasil kehilangan 38,2% dan Chili 17,8%. EMEA (-21,1%) juga mengalami kerugian besar dengan Afrika Selatan (-24,8%) sangat lemah setelah penurunan peringkat menarik rand ke rekor terendah. Wilayah Asia juga mencatat bulan yang lemah meskipun tidak menjadi yang terburuk dengan kinerja yang lebih baik di pasar Tiongkok yang melihat indeks MSCI Tiongkok turun hanya 6,6% dan indeks A turun 7,1% terutama karena menunjukkan pelemahan penyebaran Covid-19 dan ekonomi mulai aktif. Indeks Asia Pasifik ex Jepang turun 14% untuk bulan ini dan turun 23,9% sejak puncaknya pada 17 Januari. Seperti halnya Tiongkok, Taiwan unggul akibat dukungan indeks *tech-heavy* meskipun masih turun 13,4% untuk Maret. Korea jatuh 11,5% dengan indeks yang didukung dari *reboot* ekonomi Tiongkok meskipun mata uangnya melemah selama sebulan. Pasar Asia Tenggara berkinerja kurang baik karena beberapa pemerintah di wilayah tersebut berjuang untuk menerapkan langkah-langkah penanggulangan Covid-19 dan, seperti halnya Indonesia, berjuang dengan lebih sedikit instrumen untuk merangsang gambaran ekonomi yang cepat memburuk dan melihat gelombang penarikan dana. Jakarta mencatatkan empat penghentian perdagangan dipicu dalam enam sesi sementara Manila menyaksikan kinerja satu hari terburuknya setelah menutup pasarnya selama dua hari. Indeks MSCI Indonesia turun 29,3% dan Filipina turun 21,4%.

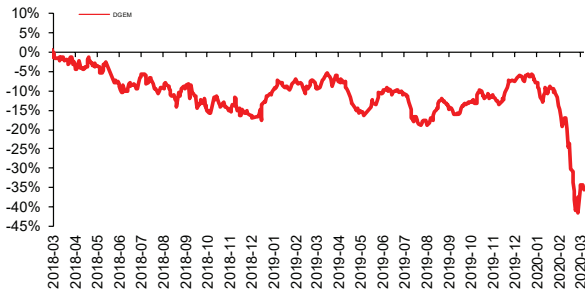
10 Kepemilikan Efek Terbesar

Baidu Adr Reptg Inc Class A
Bank of China LTD H
China Construction Bank-H
China Longyuan Power Group Corp
Cosco Shipping Energy Trans
Lenovo Group Ltd
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD
Sberbank Rossii

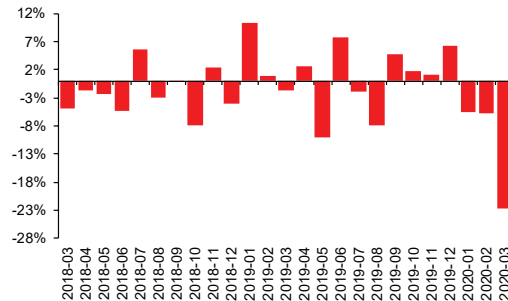
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDGEM:IJ	US\$0,64356	US\$5,31	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	US\$1.000/Tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-22,64%	-31,22%	-31,22%	-28,97%	n/a	n/a	-18,55%
Benchmark	-15,40%	-23,86%	-23,86%	-17,67%	n/a	n/a	-14,41%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.